



# JURNAL RUHUL TARBIYAH

*Jurnal Pendidikan Agama Islam*

Published by Yasin Publisher (Yayasan Amal Sosial Islami Nahdliyin)  
Journal homepage: <https://yasinpublisher.org/index.php/RUHULTARBIYAH>



xxx



## Konsep Perencanaan Program Pembelajaran Dalam Konteks Pendidikan Agama Islam

Afzilla Frizca Selmi

<sup>1,3</sup> Fakultas Ilmu Pendidikan dan Sains Islam, Universitas Islam Kuantan Singingi, Indonesia

\*Correspondence: E-mail: [afzillafrizca2@gmail.com](mailto:afzillafrizca2@gmail.com)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis konsep perencanaan program pembelajaran dalam konteks Pendidikan Agama Islam (PAI) sebagai fondasi utama keberhasilan proses belajar mengajar. Perencanaan program pembelajaran merupakan tahap awal yang menentukan arah, strategi, dan pencapaian tujuan pembelajaran secara sistematis dan terukur. Dalam pembelajaran PAI yang memiliki misi ganda yaitu transfer ilmu pengetahuan dan pembentukan karakter islami, perencanaan program pembelajaran menjadi sangat krusial untuk memastikan keseimbangan antara aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik studi pustaka dan analisis dokumen perencanaan pembelajaran guru PAI di berbagai jenjang pendidikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa konsep perencanaan program pembelajaran PAI harus didasarkan pada prinsip-prinsip perencanaan yang sistematis, komprehensif, fleksibel, dan berorientasi pada pencapaian tujuan pembelajaran yang holistik. Perencanaan yang matang dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran, optimalisasi sumber daya, dan ketercapaian kompetensi peserta didik secara maksimal. Oleh karena itu, pemahaman yang mendalam tentang konsep dan implementasi perencanaan program pembelajaran menjadi kompetensi fundamental yang harus dikuasai oleh setiap pendidik PAI.

### Artikel Info

#### Article History:

Submitted/Received: 06/8/2025

First Revised: 06/17/2025

Accepted: 06/24/2025

Publication Date: 06/26/2025

#### Kata Kunci:

Perencanaan Pembelajaran  
Program Pembelajaran  
Pendidikan Agama Islam  
Desain Instruksional  
Strategi Pembelajaran



Copyright (c) 2022 Afzilla Frizca Selmi..

## 1. Pendahuluan

Perencanaan program pembelajaran merupakan landasan fundamental dalam sistem pendidikan yang menentukan keberhasilan proses belajar mengajar. Dalam konteks Pendidikan Agama Islam (PAI), perencanaan program pembelajaran memiliki dimensi yang lebih kompleks karena tidak hanya bertujuan untuk mentransfer pengetahuan, tetapi juga membentuk karakter, moral, dan spiritualitas peserta didik sesuai dengan nilai-nilai ajaran Islam<sup>1</sup>. Sebagai sebuah proses sistematis, perencanaan pembelajaran melibatkan pengambilan keputusan tentang tujuan pembelajaran, materi ajar, strategi pembelajaran, media dan sumber belajar, serta sistem evaluasi yang akan digunakan.

Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa masih banyak guru PAI yang belum memahami secara komprehensif konsep perencanaan program pembelajaran. Banyak guru yang menyusun rencana pembelajaran hanya sebagai kewajiban administratif tanpa mempertimbangkan aspek pedagogis dan kebutuhan pembelajaran yang sesungguhnya<sup>2</sup>. Padahal, perencanaan yang matang dan sistematis dapat memberikan arah yang jelas bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran, mengoptimalkan penggunaan waktu dan sumber daya, serta memastikan tercapainya tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien.

Di era pendidikan abad ke-21, konsep perencanaan program pembelajaran juga mengalami perkembangan signifikan dengan adanya tuntutan integrasi teknologi, pendekatan student-centered learning, dan pembelajaran berbasis kompetensi<sup>3</sup>. Hal ini menuntut guru PAI untuk tidak hanya menguasai konten materi agama, tetapi juga memiliki kemampuan dalam merancang program pembelajaran yang inovatif, adaptif, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik di era digital. Oleh karena itu, penelitian ini berupaya mengkaji secara mendalam konsep perencanaan program pembelajaran dalam konteks PAI serta memberikan panduan praktis dalam implementasinya.

## 2. Metodologi

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan tujuan untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif tentang konsep perencanaan program pembelajaran dalam Pendidikan Agama Islam. Pendekatan ini dipilih karena mampu memberikan gambaran mendalam tentang fenomena perencanaan pembelajaran secara kontekstual dan holistik dari berbagai perspektif teoritis maupun praktis.

Fokus penelitian ini adalah pada analisis konsep-konsep teoretis perencanaan program pembelajaran dan implementasinya dalam konteks pembelajaran PAI. Data penelitian diperoleh melalui teknik purposive sampling terhadap literatur-literatur yang relevan dengan topik penelitian, meliputi buku-buku teks, jurnal ilmiah, dan dokumen kebijakan pendidikan.

Pengumpulan data dilakukan melalui tiga teknik utama, yaitu:

1. Studi pustaka terhadap berbagai literatur yang membahas teori perencanaan pembelajaran, desain instruksional, dan pembelajaran PAI;
2. Analisis dokumen terhadap perangkat perencanaan pembelajaran yang disusun oleh guru PAI untuk mengidentifikasi pola dan karakteristik perencanaan yang dilakukan;
3. Observasi terstruktur terhadap praktik perencanaan pembelajaran di beberapa lembaga pendidikan untuk memahami implementasi konsep dalam konteks nyata.

Analisis data dilakukan dengan teknik analisis isi (content analysis) yang meliputi tahap kategorisasi data, identifikasi tema-tema utama, dan interpretasi konseptual. Untuk memastikan keabsahan hasil analisis, digunakan teknik triangulasi sumber dengan membandingkan data dari berbagai literatur dan dokumen yang berbeda.

## 3. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan analisis literatur dan dokumen perencanaan pembelajaran yang telah dilakukan, ditemukan beberapa temuan penting terkait konsep perencanaan program pembelajaran PAI, antara lain:

1. Definisi dan Ruang Lingkup Perencanaan Program Pembelajaran Perencanaan program pembelajaran dipahami sebagai proses sistematis dalam merancang keseluruhan aktivitas pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Ruang lingkupnya meliputi analisis kebutuhan, perumusan tujuan, pemilihan strategi, pengorganisasian materi, dan desain evaluasi.
2. Komponen-Komponen Perencanaan Komponen utama dalam perencanaan program pembelajaran PAI mencakup: (a) analisis situasi dan kebutuhan pembelajaran; (b) perumusan tujuan pembelajaran; (c) pemilihan dan pengorganisasian materi; (d) penentuan strategi dan metode pembelajaran; (e) pemilihan media dan sumber belajar; (f) desain sistem evaluasi; dan (g) implementasi dan revisi program.
3. Prinsip-Prinsip Perencanaan dalam PAI Perencanaan program pembelajaran PAI harus didasarkan pada prinsip-prinsip: sistematik, komprehensif, fleksibel, berorientasi tujuan, berbasis kebutuhan peserta didik, terintegrasi dengan nilai-nilai Islam, dan berkelanjutan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa konsep perencanaan program pembelajaran merupakan fondasi yang menentukan keberhasilan seluruh proses pembelajaran. Dalam konteks PAI, perencanaan tidak hanya bersifat teknis-administratif, tetapi juga memiliki dimensi spiritual dan moral yang harus dipertimbangkan dalam setiap tahap perencanaan.

Perencanaan program pembelajaran PAI memiliki karakteristik unik yang membedakannya dari mata pelajaran lain. Karakteristik tersebut meliputi:

- (1) Orientasi holistik yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik;
- (2) Integrasi antara ilmu pengetahuan dan nilai-nilai keislaman;
- (3) Penekanan pada pembentukan karakter dan akhlak mulia; dan
- (4) Relevansi dengan kehidupan sehari-hari peserta didik.

Karakteristik ini menuntut guru untuk merancang program pembelajaran yang tidak hanya menekankan pencapaian kompetensi akademik, tetapi juga pembentukan kepribadian yang islami.

Tahapan perencanaan program pembelajaran yang efektif meliputi beberapa fase penting. Fase pertama adalah analisis kebutuhan yang mencakup analisis karakteristik peserta didik, analisis kurikulum, dan analisis lingkungan pembelajaran. Fase kedua adalah perumusan tujuan pembelajaran yang harus spesifik, terukur, dapat dicapai, relevan, dan memiliki batasan waktu (SMART). Fase ketiga adalah pengembangan strategi pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik materi dan peserta didik.

Dalam konteks pembelajaran PAI, integrasi teknologi dalam perencanaan program pembelajaran menjadi kebutuhan yang tidak dapat dihindari. Perencanaan harus mengakomodasi penggunaan media digital, platform pembelajaran online, dan aplikasi pendukung pembelajaran yang dapat meningkatkan efektivitas dan daya tarik pembelajaran agama. Namun, penggunaan teknologi harus tetap sejalan dengan nilai-nilai Islam dan tidak menggantikan esensi pembelajaran agama yang menekankan pada internalisasi nilai dan pembentukan karakter.

Model perencanaan program pembelajaran PAI yang efektif harus mengintegrasikan pendekatan deduktif dan induktif. Pendekatan deduktif dimulai dari prinsip-prinsip umum ajaran Islam yang kemudian diaplikasikan dalam konteks pembelajaran, sedangkan pendekatan induktif dimulai dari pengalaman konkret peserta didik yang kemudian dikaitkan dengan nilai-nilai keislaman. Integrasi kedua pendekatan ini dapat membuat pembelajaran menjadi lebih bermakna dan aplikatif.

**Tabel 1. Komponen dan Indikator Perencanaan Program Pembelajaran PAI**

No	Komponen	Indikator Kualitas	Tingkat Implementasi*
1	Analisis Kebutuhan	Identifikasi karakteristik peserta didik dan lingkungan	75%
2	Perumusan Tujuan	Tujuan yang spesifik, terukur, dan berorientasi karakter	80%
3	Pemilihan Materi	Relevansi dengan tujuan dan kebutuhan peserta didik	85%
4	Strategi Pembelajaran	Variasi metode dan pendekatan pembelajaran	70%
5	Media dan Sumber Belajar	Integrasi teknologi dan sumber belajar yang beragam	60%
6	Desain Evaluasi	Penilaian autentik yang komprehensif	65%
7	Integrasi Nilai Islam	Internalisasi nilai-nilai keislaman dalam setiap komponen	55%
8	Fleksibilitas Program	Kemampuan adaptasi sesuai kondisi dan kebutuhan	50%

**Keterangan:** \*Persentase berdasarkan analisis 25 dokumen perencanaan pembelajaran guru PAI tingkat SMP dan SMA

#### 4. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa konsep perencanaan program pembelajaran memiliki peran yang sangat fundamental dalam menentukan keberhasilan pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Beberapa kesimpulan penting yang dapat dirumuskan antara lain:

1. Perencanaan program pembelajaran merupakan proses sistematis yang melibatkan analisis kebutuhan, perumusan tujuan, pengembangan strategi, dan desain evaluasi untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.
2. Karakteristik perencanaan program pembelajaran PAI memiliki keunikan tersendiri yang mencakup orientasi holistik, integrasi nilai-nilai Islam, penekanan pada pembentukan karakter, dan relevansi dengan kehidupan sehari-hari peserta didik.
3. Komponen-komponen perencanaan yang meliputi analisis situasi, perumusan tujuan, pemilihan materi, strategi pembelajaran, media dan sumber belajar, serta evaluasi harus diintegrasikan secara sistematis dan komprehensif.
4. Implementasi perencanaan program pembelajaran masih menghadapi berbagai tantangan, terutama dalam hal integrasi teknologi, internalisasi nilai-nilai Islam, dan pengembangan program yang fleksibel dan adaptif

Penelitian ini menegaskan pentingnya pemahaman yang mendalam tentang konsep perencanaan program pembelajaran sebagai fondasi keberhasilan pembelajaran PAI.

Perencanaan yang matang dan sistematis dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran, optimalisasi sumber daya, dan pencapaian tujuan pembelajaran secara holistik. Untuk meningkatkan kualitas perencanaan program pembelajaran PAI, diperlukan upaya pengembangan kompetensi guru melalui pelatihan, workshop, dan pendampingan berkelanjutan. Selain itu, perlu dikembangkan model-model perencanaan yang inovatif dan sesuai dengan tuntutan pembelajaran abad ke-21.

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan teori dan praktik perencanaan pembelajaran PAI. Penelitian lanjutan dapat dilakukan dengan fokus pada pengembangan model perencanaan berbasis teknologi atau analisis efektivitas implementasi perencanaan program pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik.

## 5. Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusi dalam penyusunan artikel ini. Ucapan terima kasih secara khusus disampaikan kepada para dosen, guru, dan pembimbing yang telah memberikan arahan dan masukan berharga dalam proses penelitian dan penulisan karya ini.

Terima kasih juga disampaikan kepada seluruh pihak yang telah menyediakan sumber literatur, baik berupa kitab klasik, buku ilmiah, maupun artikel jurnal yang menjadi dasar penguatan kajian. Tidak lupa, apresiasi yang setinggi-tingginya diberikan kepada keluarga, rekan-rekan sejawat, serta seluruh pihak yang turut memberikan semangat dan motivasi sehingga artikel ini dapat terselesaikan dengan baik.

Semoga karya ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi positif bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang pendidikan Islam dan pembinaan akhlak mulia. Penulis menyadari bahwa tulisan ini masih memiliki banyak kekurangan, untuk itu segala bentuk kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi penyempurnaan di masa yang akan datang.

## 5. Daftar Pustaka

- [1]. Majid, A. *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 94.
- [2]. Rusman, *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2018), hlm. 156.
- [3]. Uno, H.B. *Perencanaan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2019), hlm. 78.
- [4]. Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2020), hlm. 89.
- [5]. Moleong, L.J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 165.
- [6]. Creswell, J.W. *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), hlm. 201.
- [7]. Krippendorff, K. *Content Analysis: An Introduction to Its Methodology*, (California: Sage Publications, 2018), hlm. 456.

- [8]. Patton, M.Q. *Qualitative Research and Evaluation Methods*, (California: Sage Publications, 2015), hlm. 662.
- [9]. Dick, W., L. Carey, dan J.O. Carey, *The Systematic Design of Instruction*, (Boston: Pearson, 2015), hlm. 112.
- [10]. Gagne, R.M., W.W. Wager, K.C. Golas, dan J.M. Keller, *Principles of Instructional Design*, (Belmont: Wadsworth, 2005), hlm. 189.
- [11]. Sanjaya, W. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2016), hlm. 134.
- [12]. Al-Rasyidin dan Samsul Nizar, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2005), hlm. 203.
- [13]. Morrison, G.R., S.M. Ross, H.K. Kalman, dan J.E. Kemp, *Designing Effective Instruction*, (New York: John Wiley & Sons, 2019), hlm. 267.
- [14]. Smaldino, S.E., D.L. Lowther, dan C. Mims, *Instructional Technology and Media for Learning*, (Boston: Pearson, 2019), hlm. 345.
- [15]. Muhamimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 178.